

SMALL GROUP DISCUSSION SEBAGAI SOLUSI MENINGKATKAN HASIL BELAJAR DAN KEAKTIFAN PESERTA DIDIK KELAS X AKL 2 SMKN 2 TEGAL PADA MATERI LAPORAN PERUBAHAN MODAL DAN NERACA PERUSAHAAN PERDAGANGAN SEMESTER GENAP TAHUN AJARAN 2022/2023

Imi Farikhoh¹ *, Beni Habibi²

¹Bidang Studi Pendidikan Ekonomi, Pendidikan Profesi Guru, Universitas Pancasakti Tegal. Jalan Halmahera Km. 1, Kota Tegal, Jawa Tengah, 53121 Indonesia.

²Bidang Studi Pendidikan Ekonomi, Pendidikan Profesi Guru, Universitas Pancasakti Tegal. Jalan Halmahera Km. 1, Kota Tegal, Jawa Tengah, 53121 Indonesia.

* Korespondensi Penulis. E-mail:farikhoh@gmail.com, Telp: +6285865289637

Abstrak

Tujuan penulisan riset ini ialah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar dan keaktifan peserta didik kelas X AKL 2 SMKN 2 Tegal pada dasar-dasar akuntansi dan keuangan lembaga materi laporan perubahan modal dan neraca perusahaan perdagangan semester genap tahun ajaran 2022/2023 setelah dilaksanakan model pembelajaran *Small Group Discussion*. Penelitian/riset lanjutan ini dikategorikan kedalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan subyek peserta didik kelas X AKL 2 SMKN 2 Tegal yang berjumlah 36 orang, terdiri dari 32 perempuan dan 4 laki-laki. Data bersumber dari data primer dan sekunder, dengan metode analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif. Hasil riset menyebutkan secara empiris model pembelajaran *Small Group Discussion* dapat meningkatkan hasil belajar dan keaktifan peserta didik kelas X AKL 2 SMKN 2 Tegal pada dasar-dasar akuntansi dan keuangan lembaga materi laporan perubahan modal dan neraca perusahaan perdagangan semester genap tahun ajaran 2022/2023.

Kata kunci: *Small, Group, Discussion, Hasil, Keaktifan, Belajar*

SMALL GROUP DISCUSSION AS A SOLUTION TO INCREASE LEARNING OUTCOMES AND THE ACTIVENESS OF CLASS X STUDENTS IN ACCOUNTING AND FINANCIAL INSTITUTIONS (AKL) 2 SMK NEGERI 2 TEGAL ON THE MATERIAL OF REPORTS ON CHANGES IN CAPITAL AND BALANCE SHEETS OF COMPANIES EVEN SEMESTER ACADEMIC YEAR 2022/2023

Abstract

The purpose of writing this research is to find out the increase in learning outcomes and the activity of class X AKL 2 students at SMKN 2 Tegal on the basics of institutional accounting and finance material for reports on changes in capital and balance sheets of trading companies even semester of the 2022/2023 school year after implementing the Small Group Discussion (SGD) model. This research is categorized into Classroom Action Research (CAR) with the subject of class X AKL 2 SMKN 2 Tegal students, totally 36 people, consisting of 32 girls and 4 boys. Data sourced from primary and secondary data, with the method of data analysis using quantitative descriptive analysis. The results of the research show that empirically SGD learning model can improve learning outcomes and the activity of class X AKL 2 students at SMKN 2 Tegal.

Keywords: *Small, Group, Discussion, Results, Activeness, Learning*

1. PENDAHULUAN

Masalah klasik dalam penyelenggaraan pendidikan di sekolah selalu berkaitan dengan kualitas dan kuantitas pendidikan itu sendiri (Supriyanto, 2017). Kualitas dan kuantitas pendidikan di sekolah dapat dilihat dari hasil belajar dan aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar sesuai dengan kurikulum yang berlaku (self-directed curriculum) (Mertayasa, 2023). Sumandya dan Widana (2019) menemukan bahwa kemampuan seorang siswa dalam mencapai hasil belajar ditentukan oleh banyak faktor, antara lain yang berasal dari dalam diri siswa (faktor internal) maupun yang berasal dari luar diri sendiri dan lingkungan (faktor eksternal).

Faktor internal adalah kunci utama dari keberhasilan proses pembelajaran, contohnya adalah minat, bakat, motivasi diri, sedangkan faktor eksternal adalah faktor pendukung yang mengoptimalkan kemampuan peserta didik yang berasal dari luar berupa faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor masyarakat. Dalam lingkungan sekolah contohnya adalah penerapan model pembelajaran, strategi pembelajaran, metode pembelajaran, kurikulum, kelengkapan fasilitas, dan pergaulan (Indriana, 2009).

Berdasarkan faktor eksternal dalam lingkungan sekolah tersebut, maka peran guru sangat penting dan dituntut untuk dapat menciptakan proses pembelajaran yang menyenangkan, bermakna, serta dapat mengaktifkan peserta didik dalam belajar (Meilanie, 2020). Akan tetapi fenomena yang masif terjadi justru bersifat kontradiktif, proses pembelajaran yang dilakukan oleh mayoritas guru masih monoton, meskipun kurikulum terus berubah dan berkembang. Hal tersebut dibuktikan dengan penguasaan materi yang rendah dari perolehan nilai peserta didik dalam mata pelajaran. Kualitas dan kuantitas penyelenggaraan pendidikan di sekolah yang dinilai masih perlu perbaikan juga terjadi di SMK Negeri 2 Tegal khususnya di kelas X Akuntansi dan Keuangan Lembaga (AKL) 2.

Dari data observasi awal yang dilaksanakan pada bulan Maret 2023, maka secara garis besar dapat diasumsikan bahwa hasil observasi dari nilai ulangan jurnal penyesuaian diperoleh data hanya 67% peserta didik yang mencapai standar ketuntasan belajar. Padahal sekolah mengharapkan minimal 85% peserta didik dapat tuntas dalam belajar pada semua mata pelajaran dengan nilai ketuntasan minimum sebesar 75. Kelas X AKL 2 yang menjadi subyek dalam riset ini berjumlah 36 peserta didik yang terdiri dari 32 peserta didik perempuan dan 4 peserta didik laki-laki. Data observasi awal tersebut menunjukkan bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran Mata Pelajaran Dasar-Dasar Akuntansi dan Keuangan Lembaga di SMK Negeri 2 Tegal belum dapat mencapai hasil belajar yang optimal.

Selain itu, diketahui bahwa guru mata pelajaran cenderung menggunakan metode pembelajaran ekspositori yaitu cara penyampaian materi pelajaran dari seorang guru kepada peserta didik di dalam kelas dengan cara berbicara di awal pelajaran, menerangkan materi dan contoh soal disertai tanya jawab, akan tetapi kemandirian dan keaktifan dari peserta didik masih kurang (Indriana, 2009). Padahal idealnya, pembelajaran di sekolah yang diharapkan adalah peserta didik sebagai center learning dimana peserta didik aktif dalam proses belajar mengajar.

Untuk mencapai idealisme tersebut, guru wajib memiliki kemampuan mendesain situasi pembelajaran yang melibatkan peserta didik melalui penerapan model dan strategi pembelajaran. Keberhasilan penerapan model dan strategi pembelajaran tergantung pada kemampuan guru dalam menerapkan model dan strategi pembelajaran tersebut. Oleh karena itu, guru perlu menguasai model dan strategi pembelajaran untuk menciptakan kondisi pembelajaran yang diinginkan, proses dialog yang baik dengan peserta didik, dan melaksanakan kegiatan pembelajaran secara efektif. Guru wajib memiliki kemampuan profesional untuk melaksanakan pembelajaran inovatif dan kreatif yang merangsang aktivitas peserta didik dan mencapai tujuan pengajaran yang diharapkan (Kemdikbud No.70 tahun 2013). Penting bagi guru untuk memiliki keterampilan profesional dalam mengelola program pembelajaran. Artinya mampu memilih model, strategi, dan metode pembelajaran yang dapat meningkatkan aktivitas belajar peserta didik. Diantara sekian banyak model pembelajaran, penulis merekomendasikan untuk menggunakan model pembelajaran "*Small Group Discussion*(SGD)" dalam proses belajar mengajar. SGD merupakan salah satu model pembelajaran yang dapat dijadikan alternatif solusi untuk meningkatkan hasil dan aktivitas belajar peserta didik. Menurut Saraswati dan Djazari (2018) dalam model SGD, peserta didik lebih terlibat dalam pemecahan masalah dan mencari lebih banyak informasi tentang masalahnya, sehingga prioritas ditetapkan untuk memaksimalkan kinerja peserta didik. Penerapan model pembelajaran SGD mengasumsikan bahwa siswa dapat bekerja sama dalam tugas bersama dan menghargai perbedaan pendapat, perbedaan perspektif, kepekaan sosial, dan tanggung jawab individu dan kelompok (Ermi, 2015). Dalam model pembelajaran SGD, peserta didik tidak hanya bekerja sama dalam kelompok untuk memecahkan masalah, tetapi juga karena kelompok memiliki lebih banyak sumber daya, pengetahuan dan pengalaman kelompok lebih penting daripada pengetahuan dan pengalaman secara individu, juga memberikan peluang bagi individu untuk berkembang (Lestari, 2022).

Model pembelajaran SGD memungkinkan peserta didik untuk berpartisipasi dalam mencari informasi dari berbagai sumber untuk memecahkan suatu masalah. Dengan menggunakan diskusi kelompok kecil, peserta didik memperluas pengetahuan mereka melalui informasi baru karena mereka menjadi lebih kritis dan bertanggung jawab atas pembelajaran mereka sendiri, daripada hanya terpaku pada buku pedoman (Saraswati & Djazari, 2018). Adanya penerapan model pembelajaran SGD akan memberikan kontribusi pada hasil belajar dan keaktifan peserta didik. Hal ini sejalan dengan riset yang dilakukan Lestari (2022) yang berjudul "Peningkatan Hasil Belajar Bidang Studi Sejarah Pada Materi Kerajaan Islam Melalui *Small Group Discussion*" yang menemukan bahwa hasil belajar dapat ditingkatkan melalui model SGD. Berikutnya riset dari Pratiwi et al., (2020) yang berjudul "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Akuntansi Melalui Model *Small Group Discussion* Dengan Media Kartu Di SMK" menghasilkan temuan bahwa model SGD dengan media kartu dapat meningkatkan hasil belajar akuntansi peserta didik. Penerapan model pembelajaran SGD diharapkan dapat membantu siswa berpartisipasi dalam kelas akuntansi secara efektif dan menyenangkan.

Merujuk pada beberapa informasi yang dijelaskan di paragraf sebelumnya maka menarik untuk dilakukan penelitian lanjutan dengan judul “*Small Group Discussion* Sebagai Solusi Meningkatkan Hasil Belajar dan Keaktifan Peserta Didik Kelas X Akuntansi Dan Keuangan Lembaga (AKL) 2 SMKN 2 Tegal Pada Materi Laporan Perubahan Modal Dan Neraca Perusahaan Perdagangan Semester Genap Tahun Ajaran 2022/2023”. Hal tersebut didasari atas alasan yakni karena fenomena menunjukkan bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran dasar-dasar akuntansi dan keuangan lembaga di SMKN 2 Tegal khususnya di kelas X AKL 2 belum dapat mencapai hasil belajar yang optimal. Adapun yang menjadi pembeda atau orisinalitas penelitian terdapat pada variabel penelitian, subyek penelitian, obyek penelitian, dan lokasi penelitian.

2. METODE

Objek Tindakan

Objek dalam riset ini yakni *Small Group Discussion* sebagai solusi meningkatkan hasil belajar dan keaktifan peserta didik kelas X AKL 2 SMKN 2 Tegal Pada Materi Laporan Perubahan Modal Dan Neraca Perusahaan Dagang semester genap tahun ajaran 2022/2023

Setting Lokasi, Waktu dan Subjek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester/kuartal genap di kelas X AKL 2 SMKN 2 Tegal tahun ajaran 2022/2023. Penelitian dilaksanakan mulai bulan Maret – Juni 2023. Siklus I terdiri dari dua kali tatap muka yakni pada Hari Kamis (6 April 2023 selama 3 JP) dan pertemuan kedua Hari Kamis (13 April 2023 selama 3 JP). Siklus II juga terdiri dari dua kali tatap muka yakni pada Hari Kamis (27 April 2023 selama 3 JP) dan pertemuan kedua Hari Kamis (04 Mei 2023 selama 3 JP). Subjek riset lanjutan ini terdiri dari peserta didik kelas X AKL 2 SMKN 2 Tegal semester genap tahun ajaran 2022/2023 dengan jumlah peserta didik 36 orang (32 perempuan dan 4 laki-laki).

Metode Pengumpulan Data

Tes tertulis berbasis soal digunakan untuk mengumpulkan data hasil belajar dari dimensi kognitif dan psikomotorik. Studi lanjutan ini menggunakan metode lain selain metode pengujian yaitu observasi dan dokumentasi.

Analisis Data

Analisis data adalah komponen penting dari setiap penelitian. Data yang dikumpulkan tidak ada artinya tanpa analisis. Hasil analisis memberikan gambaran tentang arah, tujuan dan maksud peneliti. Analisis data deskriptif kuantitatif digunakan untuk mengolah data kuantitatif dari hasil belajar siswa berupa tes penilaian akhir siklus dan dari lembar observasi terhadap keaktifan siswa saat melakukan pembelajaran di kelas yang dipilih.

Sumber Data/Informasi

Secara general data menjadi dua bidang, yakni data primer dan sekunder. Sumber data primer dalam penelitian tindakan kelas ini diperoleh dari hasil belajar siswa dan hasil observasi pelaksanaan pembelajaran. Sumber data sekunder dalam melakukan penelitian tindakan kelas di kelas X AKL 2 berupa hasil ulangan harian peserta didik pada saat pra siklus.

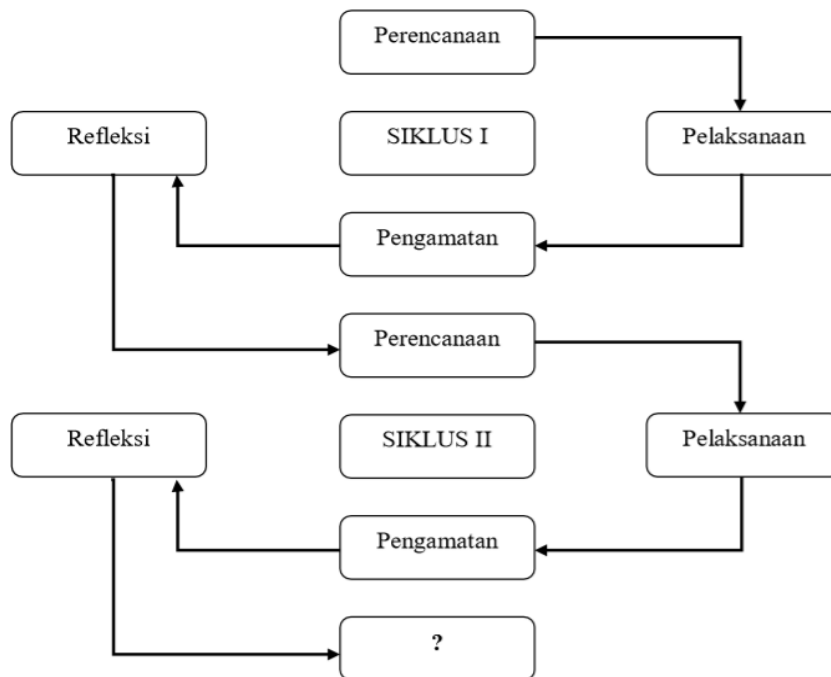
Indikator Keberhasilan Penelitian

Indikator proses dalam riset lanjutan ini berupa proses belajar mengajar sesuai model pembelajaran SGD. Peneliti melaksanakan tindakan pada dasar-dasar akuntansi dan keuangan lembaga materi laporan perubahan modal dan neraca perusahaan dagang sesuai dengan tahap-tahap SGD. Adapun indikator output yang ditentukan dalam riset lanjutan ini berupa $\geq 85\%$ hasil belajar peserta didik telah memenuhi nilai kriteria ketuntasan belajar, sedangkan keaktifan belajar peserta didik dikatakan tercapai/tuntas jika keaktifan peserta didik pasca-siklus lebih besar daripada pra-siklus. Berikutnya, indikator dampak setelah riset lanjutan ini berakhir yakni hasil belajar dan keaktifan peserta didik pada dasar-dasar akuntansi dan keuangan lembaga materi laporan perubahan modal dan neraca perusahaan dagang mengalami peningkatan.

Prosedur Penelitian

Jenis penelitian lanjutan ini berupa penelitian tindakan kelas (PTK) dengan dua siklus dan empat tahapan. Menurut Kemmis & Mc. Taggart (1998) keempat tahapan tersebut meliputi perencanaan (*planning*), pelaksanaan tindakan (*acting*), pengamatan (*observation*) dan refleksi (*reflection*) yang tersaji dalam gambar 3.7. berikut ini:

Gambar 1.1. Model Siklus Penelitian Tindakan Kelas Kemmis & MC.Taggart (1991)



3. HASIL DAN DISKUSI

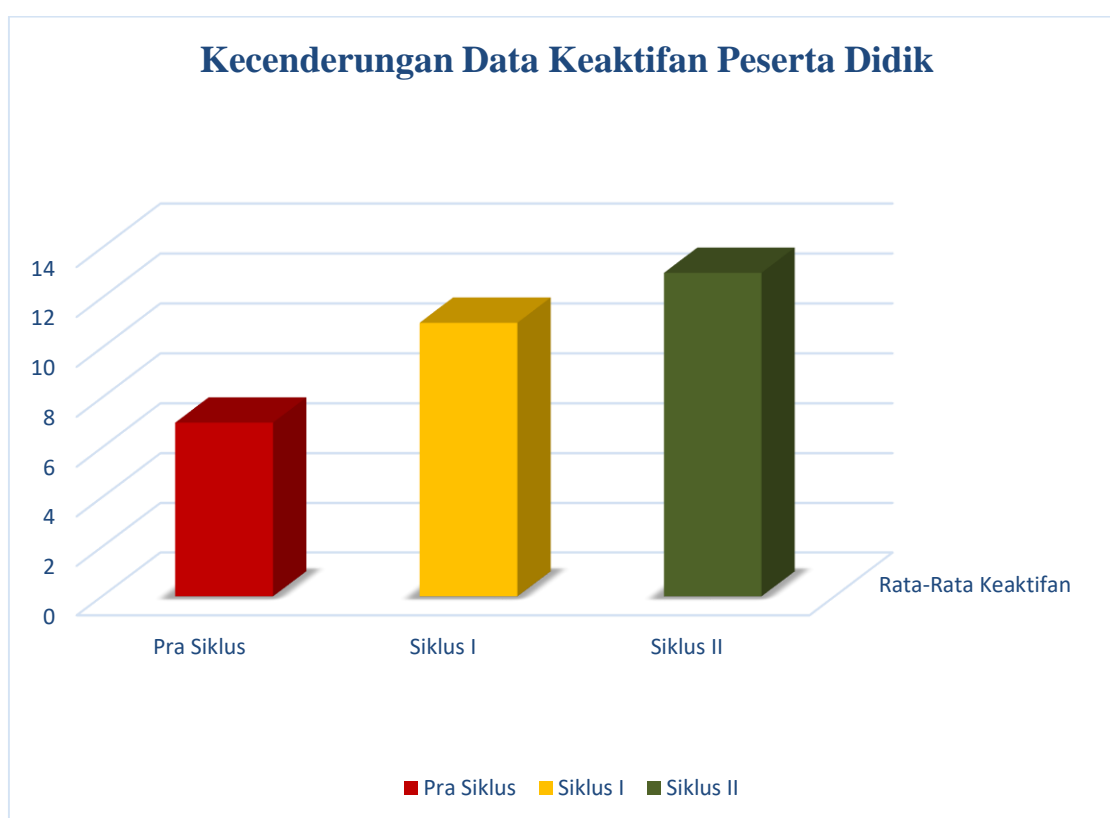
Berdasarkan informasi yang diperoleh selama pelaksanaan tindakan siklus I dan siklus II diketahui bahwa hasil belajar dan keterlibatan/keaktifan peserta didik dalam pembelajaran meningkat dibandingkan kondisi awal sebelum diterapkannya model diskusi kelompok dalam pembelajaran. Hal ini menandakan bahwa penerapan model diskusi kelompok menjadikan peserta didik lebih aktif, lebih termotivasi untuk belajar, sehingga dapat meningkatkan hasil belajarnya. Hasil belajar peserta didik sebelum dan sesudah siklus secara rinci tersaji dalam informasi sebagai berikut:

Tabel 1.4. Hasil Ulangan Harian Peserta Didik
Pra Siklus, Siklus I, & Siklus II Kelas X AKL 2

Hasil Ulangan Harian	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
Nilai Tertinggi	95	100	100
Nilai Terendah	47	45	70
Rata-Rata	74,11	84,44	92,50
Jumlah Peserta Didik Tuntas	24	30	34
Jumlah Peserta Didik Tidak Tuntas	12	6	2
Presentase Ketuntasan	67%	83%	94%
Presentase Ketidaktuntasan	33%	17%	6%

Sumber : Data primer diolah bulan Mei 2023

Data pada Tabel 1.4. tersebut mencerminkan adanya perubahan hasil belajar peserta didik sebelum dan sesudah diterapkannya model diskusi kelompok pada pembelajaran. Setelah dilakukan pengukuran, peserta didik mengalami peningkatan ketuntasan belajar pada siklus I, dan pada siklus II jumlah yang lulus secara signifikan sebanyak 34 anak (94%). Hal ini menunjukkan bahwa penerapan model SGD/Diskusi Kelompok Kecil membantu meningkatkan hasil belajar peserta didik SMKN 2 Tegal Kelas X AKL 2. Selanjutnya, hasil observasi aktivitas belajar peserta didik dari pra siklus, siklus I hingga siklus II menunjukkan pertumbuhan aktivitas belajar pada gambar berikut:



Gambar 1.2. Kecenderungan Data Keaktifan Peserta Didik
Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II Kelas X AKL 2

Sumber : Data primer diolah bulan Mei 2023

Dari Gambar 1.2. diketahui bahwa hasil observasi keterlibatan/keaktifan belajar peserta didik mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II bila dibandingkan dengan data sebelum pelaksanaan tindakan siklus. Hasil dari penelitian lanjutan ini sejalan dengan pendapat dari Murphy (2009) bahwa diskusi berpengaruh terhadap peningkatan keterampilan berbicara dan berpikir lebih kritis serta perkembangan pemahaman individu yang lebih cepat. Hasil penelitian lanjutan ini juga mendukung beberapa penelitian sebelumnya dari Lestari (2022) "Peningkatan Hasil Belajar Bidang Studi Sejarah Pada Materi Kerajaan Islam Melalui *Small Group Discussion*" yang mengungkapkan bahwa hasil belajar menjadi lebih baik atau meningkat bila model SGD dilaksanakan guru dalam pembelajaran. Berikutnya riset lanjutan dari Pratiwi et al., (2020) "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Akuntansi Melalui Model SGD Dengan Media Kartu Di SMK" menghasilkan temuan bahwa penerapan model diskusi kelompok dengan media kartu dapat meningkatkan hasil belajar akuntansi peserta didik.

4. SIMPULAN

Merujuk pada hasil riset dan diskusi yang telah diuraikan maka dapat disimpulkan bahwa dengan penerapan model pembelajaran *Small Group Discussion* (SGD) oleh guru dapat meningkatkan hasil belajar dan keterlibatan/keaktifan belajar peserta didik kelas X AKL 2 SMKN 2 Tegal pada dasar-dasar akuntansi dan keuangan lembaga materi laporan perubahan modal dan neraca perusahaan dagang semester genap tahun ajaran 2022/2023. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan adanya data yang diperoleh dari ulangan harian dimana peningkatan ketuntasan belajar dialami sejak siklus I dan secara signifikan terjadi pada siklus II dengan jumlah peserta didik yang tuntas sebanyak 34 anak (94%). Hasil observasi/pengamatan mengenai keterlibatan/keaktifan peserta didik pada saat pelaksanaan kegiatan belajar juga menunjukkan bahwa keterlibatan peserta didik kelas X AKL 2 mengalami perubahan dari kategori kurang aktif menjadi sangat aktif pada siklus II. Hal ini mengandung makna bahwa peserta didik menjadi terlibat aktif dalam pembelajaran setelah guru menerapkan model pembelajaran diskusi dalam kelompok kecil (SGD). Peningkatan hasil belajar dan keterlibatan aktif peserta didik kelas X AKL 2 dalam pembelajaran dari pra siklus, siklus I ke siklus II sudah mencapai kriteria keberhasilan yang ditentukan, sehingga riset lanjutan ini dikatakan berhasil. Kepada guru khususnya bidang studi Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMKN 2 Tegal disarankan menggunakan model pembelajaran diskusi dalam kelompok kecil (SGD) sebagai salah satu alternatif dalam proses belajar mengajar untuk meningkatkan hasil belajar dan keaktifan peserta didik. Peneliti lain yang ingin menyelidiki masalah yang sama hendaknya memperhatikan waktu dan tempat yang lebih banyak digunakan untuk memecahkan masalah pembelajaran yang berbeda dan diskusi kelompok ketika menerapkan model pembelajaran diskusi dalam kelompok kecil (SGD).

DAFTAR PUSTAKA

- Djamarah, S. (2002). *Psikologi Belajar*. Rineka Cipta.
- Ermis, N. (2015). Penggunaan Metode Diskusi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Materi Perubahan Sosial pada Siswa Kelas XII SMA Negeri 4 Pekanbaru. *Jurnal Sorot*, 10(2), 155–168. <https://sorot.ejournal.unri.ac.id/index.php/JS/article/view/3212>
- Gulo, W. (2008). *Strategi Belajar Mengajar*. Grasindo.
- Hamalik, O. (2010). *Proses Belajar Mengajar*. Bumi Aksara.
- Hamalik, O. (2013). *Proses Belajar Mengajar*. Bumi Aksara.
- Indriana, M. (2009). *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi Dengan Penerapan Metode Pembelajaran Berbalik (Reciprokal Teaching) Pada Pokok Bahasan Jurnal Penyesuaian Perusahaan Dagang Siswa Kelas X Akuntansi SMK Teuku Umar Semarang*. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Univ. Universitas Negeri Semarang.
- Jupri. (2022). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Fikih Materi Shalat Jenazah Melalui Metode Small Group Discussion Dan Praktik Unjuk Kerja Pada Siswa Kelas X KA MAN 2 Kota Cilegon. *EDUCATIONAL: Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Pengajaran*, 2(1), 67–77.
- Kemmis, S., & Mc. Taggart, R. (1998). *The Action Research Planner*. Deakin University Press.
- Kunandar. (2009). *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembang Profesi Guru*. Rajawali.
- Lestari, S. (2022). Peningkatan Hasil Belajar Bidang Studi Sejarah Pada Materi Kerajaan Islam Melalui Small Group Discussion. *Jurnal Inovasi Pembelajaran Karakter (JIPK)*, 7(1), 105–114.
- Meilanie, R. S. M. (2020). Survei Kemampuan Guru dan Orangtua Dalam Stimulasi Dini Sensori Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 958–964. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.741>.
- Mertayasa, I. K. (2023). Metode Diskusi Kelompok Kecil Sebagai Upaya Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar PKN Siswa Kelas VI A SD Negeri Tulangampiang. *Indonesian Journal of Educational Development*, 3(4), 544–552. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7676164>
- Murphy, D. (2009). Examining the Effects of Classroom Discussion on Students Comprehension of Text : A Meta-Analysis. *Journal of Education Psychology*, 101(3), 740.
- Pratiwi, D. I., Ngadiman, & Susanti, A. D. (2020). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Akuntansi Melalui Model Small Group Discussion Dengan Media Kartu Di SMK. *Jurnal "Tata Arta" UNS*, 6(2), 49–62.
- Rusmanto. (2013). *Small Group Discussion*. Rusmanto.Blogspot.Com. <http://rusmanto.blogspot.com/2013/12/smal-group-discussion.html>
- Sanjaya, W. (2012). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Kencana.
- Saraswati, N. F., & Djazari, M. (2018). Implementasi Metode Pembelajaran Small Group Discussion Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Pada Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian Siswa Kelas X Akuntansi Smk Muhammadiyah Kretek Tahun Ajaran 2017/2018. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 16(2), 15–23. <https://doi.org/10.21831/jpai.v16i2.22049>
- Sardiman AM. (2016). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (26th ed.). CV. ALFABETA.

- Sumandya, I. W., & Widana, I. W. (2019). Pengembangan Skenario Pembelajaran Matematika Berbasis Vokasional Untuk Siswa Kelas XI SMK. *AKSIOMA: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 10(2), 244–253.
- Supriyanto, D. (2017). Penerapan Model Pembelajaran small Group Discussion terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa Pada Materi Dunia Tumbuhan dan Dunia Hewan. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan*, 2(1), 298–305.
- Trianto. (2011). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif- Progresif*. Kencana.
- Udin. (2011). *Small Group Discussion*. Stikesmuhgombong.Blogspot.Com. <http://stikesmuhgombong.blogspot.com/;2011/08/s,all-group-%0Adiscussion.html%0A>
- Wahyudin, A. (2015). *Metode Penelitian Bisnis dan Pendidikan*. Badan Penerbit Universitas Negeri Semarang.

PROFIL SINGKAT

IImi Farikhoh, lahir di Tegal, 7 Oktober 1997. Meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) dari Universitas Negeri Semarang pada tahun 2019. Kemudian gelar Magister Akuntansi (M.Ak.) dari Universitas Diponegoro pada tahun 2022. Saat ini sedang menempuh Pendidikan Profesi Guru di Universitas Pancasakti Tegal, dan juga aktif menulis di beberapa jurnal ilmiah nasional yang terakreditasi. Penulis dapat dihubungi pada alamat email: farikhoh@gmail.com.